

## Universitas **ABSTRAK**

Judul : Identifikasi kelayakan potensi objek wisata desa Rendubotuwe Kecamatan Aesesa selatan Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur menuju desa wisata

Nama : Handrianus T M Wolo

Program studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Desa Rendubotuwe adalah desa yang memiliki keunikan, baik dari segi adat istiadatnya, dan memiliki banyak potensi pariwisata yang hingga saat ini potensi wisata yang ada masih belum optimal pemanfaatannya, diantaranya potensi wisata berupa pemandangan alam, potensi wisata air terjun, tiwu napu (kolam alam yang Terbentuk di sepanjang kali) kampung tradisional (Rendu ola) serta kegiatan adat istiadatnya. Melihat keseluruhan dari potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, maka desa Rendubotuwe sangat cocok dikembangkan menjadi desa wisata. Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menilai kelayakan sebuah desa untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sehingga hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah ukuran kelayakan sebuah desa jika dikembangkan sebagai sebuah desa wisata, komponen pendukung kegiatan pariwisata dan ukuran kelayakan pengembangan desa Rendubotuwe sebagai desa wisata yang berbentuk angka persentase. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan penilaian terhadap komponen wisata dari segi Daya tarik yang terdapat di desa Rendubotuwe sangat layak untuk dikembangkan dilihat dari kekhasan, keunikan, dan yang lainnya, dari segi aksesibilitas desa Rendubotuwe layak untuk dikembangkan karena memiliki jarak dan waktu tempuh yang relatif baik akan tetapi menjadi masalah adalah kondisi dari jalan yang terdapat di desa Rendubotuwe yang sangat buruk, dari segi sarana prasarana penunjang wisata juga terbilang layak akan tetapi perlu ditambahkan beberapa sarana prasarana yang perlu untuk kegiatan wisata, dan dari segi persepsi masyarakat desa sendiri mereka sangat mendukung jika desa Rendubotuwe dijadikan sebuah desa wisata. Dari hasil kedua analisis yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa desa Rendubotuwe layak dikembangkan sebagai desa wisata.

Kata Kunci : Identifikasi, Desa , Wisata, Desa Wisata, analisis identifikasi desa wisata

Rendubotuwe Village is a village that is unique, both in terms of its customs, and has a lot of tourism potential, of which up to now the existing tourism potential is still not optimally utilized, including tourism potential in the form of natural scenery, waterfall tourism potential, Tiwu Napu (natural pools). Formed along the river) traditional villages (Rendu ola) and their traditional activities. Looking at the overall potential of the village, Rendubotuwe village is very suitable to be developed into a tourist village. Based on the existing problems and potential, research is carried out which aims to assess the feasibility of a village to be developed as a tourist village. This research uses qualitative descriptive analysis, so that the final results obtained from this research are a measure of the feasibility of a village if it is developed as a tourist village, supporting components for tourism activities and a measure of the feasibility of developing Rendubotuwe village as a tourist village in the form of a percentage figure. From the results of the analysis, it can be concluded that the assessment of the tourism component in terms of attractions in Rendubotuwe village is very worthy of development in terms of its distinctiveness, uniqueness, etc. In terms of accessibility, Rendubotuwe village is worthy of development because it has relatively good distance and travel time. However, the problem is that the condition of the roads in Rendubotuwe village is very bad, in terms of tourism supporting infrastructure, it is also considered adequate, but it is necessary to add several infrastructure facilities that are necessary for tourism activities, and in terms of the perception of the village community themselves, they are very supportive if Rendubotuwe village was made into a tourist village. From the results of the two analyzes carried out by researchers, they concluded that Rendubotuwe village was worthy of being developed as a tourist village.